

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu komoditas perkebunan utama di Indonesia. Kelapa sawit adalah sumber devisa utama Indonesia dalam sektor non migas. Disamping itu, minyak sawit merupakan bahan baku minyak goreng yang banyak dipakai di seluruh dunia, sehingga secara terus menerus dapat menjaga stabilitas harga minyak sawit. Komoditas ini pun mampu menciptakan kesempatan kerja yang luas dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Mangoensoekarjo dan Semangun 2003).

Luas areal, produksi dan produktivitas kelapa sawit dari tahun ke tahun terus meningkat. Pada tahun 2018, luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia mencapai 12 761 586 ha dengan produksi 36 594 813 ton *crude palm oil* (CPO), dan produksi 7 318 963 ton *kernel palm oil* (PKO) (BPS 2018).

Peningkatan produksi kelapa sawit perlu diupayakan guna menghadapi perdagangan bebas. Salah satu cara yang harus dilakukan untuk meningkatkan produksi yaitu dengan memperbaiki teknik budidaya dan pemilihan bahan tanam yang unggul dan berkualitas. Salah satu penyediaan bahan tanam yang unggul dan bermutu dengan melalui persiapan benih dan pembibitan. Pemilihan bibit merupakan faktor utama dalam kegiatan budidaya kelapa sawit (Sukamto 2008). Pembibitan kelapa sawit merupakan titik awal yang paling menentukan masa depan pertumbuhan kelapa sawit di lapangan. Bibit yang unggul merupakan modal dasar untuk mencapai produktivitas yang tinggi (Risza 2012). Bibit kelapa sawit yang baik adalah bibit yang memiliki kekuatan dan penampilan tumbuh optimal serta berkemampuan dalam menghadapi kondisi cekaman lingkungan saat pelaksanaan penanaman atau *transplanting* (Hartanto 2011).

Seleksi bibit dilakukan dengan ketat karena bibit dengan standar yang baik akan menentukan masa depan kualitas tanaman dan hasil panen. Perencanaan dan pengelolaan pembibitan harus dilaksanakan secara tepat dan bijaksana sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian. Sumber bibit yang digunakan harus berasal dari varietas yang telah teruji dan bersertifikat agar hasil produktivitasnya tetap optimal (Sunarko 2014). Kesehatan tanaman masa pembibitan mempengaruhi pertumbuhan dan tingginya produksi setelah ditanam di lapangan. Untuk memperoleh bibit yang unggul maka harus dilakukan dari tetua yang unggul pula. Selain dari tetua yang unggul hal yang harus diperhatikan dalam proses pembibitan yaitu pemeliharaan bibit yang meliputi penyiraman, pemupukan (pupuk dasar) dan pengendalian OPT yang mengganggu selama pembibitan kelapa sawit. Didalam teknik dan pengelolaan pembibitan kelapa sawit untuk mendapatkan kualitas bibit yang baik, ada 3 faktor utama yang menjadi perhatian: 1) Pemilihan jenis kecambah/bibit, 2) Pemeliharaan, 3) Seleksi bibit (Agustina 1990).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## 1.2 Tujuan

Tujuan umum dilaksanakan PKL adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan mahasiswa dalam menjalani kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit secara teknis maupun manajerial di lapangan dengan luas areal yang besar. Tujuan khusus dilaksanakan kegiatan PKL adalah untuk meningkatkan kemampuan analisis dan kemampuan mengatasi masalah secara teknis dan manajerial dalam kegiatan pembibitan tanaman kelapa sawit di perkebunan.

## 2 TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Morfologi Kelapa Sawit

Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) adalah tanaman kelapa sawit dalam bahasa Latin dinamakan dengan *Elaeis guineensis* Jacq. Taksonomi tanaman Kelapa Sawit adalah kelas: *Angiospermae*, ordo: *Monocotyledonae*, famili: *Arecaceae*, subfamili: *Coccoideae*, genus: *Elaeis*, spesies: *Elaeis guineensis* Jacq. (Pahan 2008).

**Akar** Tanaman kelapa sawit berakar serabut. Perakarannya sangat kuat karena tumbuh ke bawah dan ke samping membentuk akar primer, sekunder, tersier, dan kuartier. Akar primer tumbuh ke bawah di dalam tanah sampai batas permukaan air tanah. Akar sekunder, tersier, dan kuartier tumbuh sejajar dengan permukaan air tanah bahkan akar tertier dan kuartier menuju ke lapisan atas atau ke tempat yang banyak mengandung unsur hara. Akar tersier dan kuartier merupakan bagian perakaran yang paling dekat dengan permukaan tanah dengan kedalaman 1 m di dalam tanah (Fauzi dkk. 2004). Calon akar muncul dari biji kelapa sawit yang dikedambahkan disebut radikula, panjangnya dapat mencapai 15 cm, dan mampu bertahan sampai 6 bulan. Akar primer yang tumbuh dari pangkal batang ribuan jumlahnya, diameternya berkisar antara 8 dan 10 mm, panjangnya dapat mencapai 18 cm. Akar sekunder tumbuh dari akar primer, diameternya 2 – 4 mm. Dari akar sekunder tumbuh akar tersier berdiameter 0,7 – 1,5 mm dan panjangnya dapat mencapai 15 cm (Lubis 2008).

**Batang** Batang kelapa sawit tumbuh tegak lurus (*phototropi*) dibungkus oleh pangkal pelepah daun (*frond base*). Batang ini berbentuk silindris berdiameter 0,5 m pada tanaman dewasa, tidak memiliki kambium, dan umumnya nursery ya tidak bercabang. Pada ujung batang terdapat titik tumbuh membentuk tunas-daun dan memanjangkan batang dengan bagian bawah umumnya nursery ya berukuran lebih besar (Lubis 2008).

**Daun** Daun kelapa sawit mirip kelapa yaitu membentuk susunan daun majemuk, bersirip genap, dan bertulang sejajar. Daun muda yang masih kuncup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.